

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEMBANTU SUMBAWA BESAR

Eda Elvazira¹, Putri Karmita², Muhammad Fachrurrozy³, Syafruddin⁴, Rosyidah Rachman^{5*}

¹⁻⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: rossyirachman@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dan tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu dalam menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan 5 rasio keuangan perusahaan yaitu cash ratio, loan to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) sebagai variabel independen. Penelitian dilakukan terhadap PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dengan menggunakan data Time Series dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode rasio keuangan yaitu cash ratio, loan to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa menunjukkan kinerja yang baik. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan yaitu cash ratio, loan to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) sangat mendukung terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Definisi bank syariah sendiri, yakni bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, bank syariah adalah bank yang berasaskan antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah (Islami).

Definisi bank syariah seperti yang diuraikan di atas pada dasarnya tidak berbeda satu sama lainnya. Definisi di atas memberikan kesimpulan bahwa bank syariah adalah

bank umum yang berdasarkan prinsip Islam yang menghimpun dana dan memberikan kredit serta jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia (<http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan>).

Pada Bulan Agustus 2009, PT. Bank Syariah Mandiri membuka salah satu cabang pembantu di Kab.Sumbawa. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa merupakan bank syariah pertama yang berdiri di kabupaten sumbawa. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa mencoba mengenalkan konsep perbankan syariah ke masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Dengan sistem perbankan yang mengutamakan konsep kemaslahatan untuk seluruh manusia, sistem baru yang dibawa di tengah masyarakat Sumbawa yang *notabene* didominasi Umat Muslim, PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa diharapkan mampu membawa angin segar oleh manajemen PT. Bank Syariah Mandiri pusat, untuk memperkuat *image* PT. Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah di tengah realita masyarakat muslim Sumbawa, serta tentunya dapat menjadi agen penyumbang peningkatan laba perusahaan.

Di awal operasionalisasinya, berdasarkan laporan keuangan akhir tahun 2009, PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa telah mampu membukukan aset sebesar Rp. 9 M dengan laba akhir tahun sebesar Rp.1.5 M. Pencapaian di awal perintisan PT. Bank Syariah Mandiri di Kab.Sumbawa ini dianggap manajemen saat itu cukup membanggakan. Dengan menganut sistem manajemen terbatas namun efektif, PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa yang saat awal pendiriannya dipimpin oleh Bapak Muntaha Mahfud telah mampu menjadi perhatian manajemen PT.Bank Syariah Mandiri baik di cabang maupun pusat.

Dengan modal keberhasilan di akhir tahun 2009, PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa terus menunjukkan perbaikan yang signifikan. Dari tahun ke tahun kinerja keuangan yang ditunjukkan semakin baik. Data per akhir tahun 2012 menunjukkan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa mampu menjadi penyumbang laba yang cukup besar bagi perusahaan. Sehingga PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa berhasil menduduki peringkat pertama sekanwil dan menjadi peringkat kedua seindonesia dengan total aset sebesar Rp.76 miliar dan total laba bersih Rp. 5 miliar, berdasarkan yang disampaikan oleh kepala cabang pembantu sumbawa di forum doa pagi. Hal ini dikarenakan strategi manajemen yang ditetapkan baik dalam hal pendanaan, pembiayaan maupun produk jasa perbankan sangat efektif dan efisien. Kemajuan yang semakin membaik yang ditunjukkan oleh kualitas kinerja PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa ini telah membuktikan bahwa konsep manajemen yang tepat ternyata mampu memberikan dampak yang signifikan bagi sebuah organisasi. Sesuai yang diungkapkan Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung tentang manfaat manajemen dalam praktik perusahaan. (Hafidhuddin & Tanjung, 2003: 3)

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang riwayat kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa, peneliti terdorong untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Muhammad (2005), analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Jenis analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui 2 cara, yaitu :

1. Perbandingan Internal. Analisis yang membandingkan rasio periode sekarang dengan periode masa yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan Eksternal. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya adalah:

1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antar laporan keuangan, sehingga dengan cepat dapat membandingkan dengan rasio lain dan dapat memberikan penilaian.

2. Analisis *Balance Scorecard*

Analisis *Balance Scorecard* adalah sekumpulan ukuran kinerja yang mencakup empat perspektif : keuangan, customer, proses internal bisnis, pertumbuhan dan pembelajaran. (Kaplan, 1992: 38). Empat perspektif dalam *Balance Scorecard* meliputi: Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Internal Bisnis, Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

3. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan (Tandelilin, 2001 : 194). EVA diperoleh dengan rumus :

EVA = Laba bersih operasi dikurangi pajak – besarnya biaya modal operasi dalam rupiah setelah dikurangi pajak.

EVA = [EBIT (1-pajak)] – [(Modal operasi) (Persentase biaya modal setelah pajak)].

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang sekarang terjadi atau ada (Mardalis, 2010).

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari sumber sekunder. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, sedangkan sumber sekunder merupakan data yang diambil dari institusi tertentu yang terkait dengan penelitian. Data sekunder yang diambil antara lain laporan laba/rugi tahun 2019-2021 dan laporan neraca tahun 2019-2021. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen - dokumen tersebut. Adapun dokumen yang diperoleh dengan metode ini adalah :
 - a. Laporan Neraca
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Data lain yang digunakan yaitu sejarah dan gambaran umum perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden (Nur Indriantoro, 2002). Dalam hal penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen umum dan manajemen kepatuhan.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa adalah teknik analisa rasio. Ada beberapa analisa rasio serta cara perhitungan rasio keuangan yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. digunakan mengukur kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan bank atau alat ukur untuk melihat kekayaan bank serta melihat efisiensi pihak manajemen bank.

a. Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut (Kasmir,2008). *Cash Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008: 225). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Deposit+ Equity}} \times 100\%$$

Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Likuiditas

Kriteria	Cash Ratio	LDR
Sangat Sehat	$\geq 5\%$	$< 75\%$
Sehat	$\geq 4,05\% - < 5\%$	$75\% - \leq 85\%$
Cukup Sehat	$\geq 3,30\% - < 4,05\%$	$85\% - \leq 100\%$
Kurang Sehat	$\geq 2,55\% - < 3,30\%$	$100\% - \leq 120\%$
Tidak Sehat	$< 2,55\%$	$> 120\%$

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/12/KEP/DIR/1997.

2. Solvabilitas

Solvabilitas digunakan mengukur kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan bank atau alat ukur untuk melihat kekayaan bank serta melihat efisiensi pihak manajemen bank. Salah satu cara mengetahui tingkat solvabilitas adalah dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Penilaian Aspek Solvabilitas

Kriteria	CAR
Sangat Sehat	> 9,999%
Sehat	≥ 8% - < 9,999%
Cukup Sehat	≥ 7,999% - < 8%
Kurang Sehat	≥ 6,5% - < 7,999%
Tidak Sehat	< 6,5%

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/12/KEP/DIR/1997.

3. Rentabilitas

Profitabilitas memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham (Sawir, 2005).

a. Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2008). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

b. Return on Asset (ROA)

Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall* (Kasmir, 2008). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Solvabilitas

Kriteria	ROE	ROA
Sangat Sehat	> 15%	> 1,5%
Sehat	< 12,5% - ≤ 15%	< 1,25% - ≤ 1,5%
Cukup Sehat	< 5% - ≤ 12,5%	< 0,5% - ≤ 1,25%
Kurang Sehat	< 0% - ≤ 5%	< 0% - ≤ 0,5%
Tidak Sehat	≤ 0%	≤ 0%

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/12/KEP/DIR/1997.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Ratio (CR)*

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Nilai *Cash Ratio* (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Kas	2.611	1.024	1.549
Surat Berharga	-	-	-
Jumlah Cash Asset	2.611	1.024	1.549
Giro	362	377	459
Tabungan	16.740	24.280	37.446
Simpanan Berjangka	2.540	5.393	5.712
Kewajiban Segera	37	115	46
Jumlah Hutang Lancar	19.678	30.164	43.663

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{2.611}{19.678} \times 100\% = 13,27 \%$$

$$\text{Cash Ratio 2020} = \frac{1.024}{30.164} \times 100\% = 3,39 \%$$

$$\text{Cash Ratio 2021} = \frac{1.549}{43.663} \times 100\% = 4 \%$$

Perhitungan *Cash Ratio* (CR) Tahun 2019, 2020, dan 2021 diketahui berada di atas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sehat dari sisi *Cash Ratio*

b. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Nilai LDR (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Jumlah kredit yang diberikan	30.342	62.237	74.107
Giro	362	377	459
Tabungan	16.740	24.280	37.446
Simpanan berjangka	2.540	5.393	5.712
Jumlah dana pihak ketiga	19.641	30.049	43.617

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$\text{LDR 2019} = \frac{30.342}{19.641} \times 100\% = 154.48\%$$

$$\text{LDR 2020} = \frac{62.237}{30.049} \times 100\% = 207.12\%$$

$$\text{LDR 2021} = \frac{74.107}{43.617} \times 100\% = 169.91\%$$

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di tahun 2019, 2020, dan 2021 diatas diketahui telah melebihi dari nilai maksimal standar Bank Indonesia sebesar 85% - 100 % yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dapat dikatakan tidak sehat dari sisi *Loan to Deposit Ratio*.

2. Rasio Rentabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Nilai ROA (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba Kotor	3.800	8.799	12.473
Total Aktiva	20.861	34.768	76.466

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$\begin{aligned}
 ROA \text{ 2019} &= \frac{3.800}{20.861} \times 100\% = 18.22\% \\
 ROA \text{ 2020} &= \frac{8.799}{34.768} \times 100\% = 25.31\% \\
 ROA \text{ 2021} &= \frac{12.473}{76.466} \times 100\% = 16.31\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Asset* (ROA) tahun 2019, 2020, dan 2021 diatas diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sehat dari sisi *Return on Asset*.

b. Return On Equity

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Nilai ROE (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba Bersih	1.042	3.841	8.505
Modal Sendiri	19.627	30.040	43.617

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$\begin{aligned}
 ROE \text{ 2019} &= \frac{1.042}{19.627} \times 100\% = 5.31\% \\
 ROE \text{ 2020} &= \frac{3.841}{30.040} \times 100\% = 12.79\% \\
 ROE \text{ 2021} &= \frac{8.505}{43.617} \times 100\% = 19.49\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan *Return on Equity* (ROE) tahun 2019, 2020, dan 2021 diatas diketahui berada di atas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sehat dari sisi *Return on Equity*.

3. Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio

Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Nilai CAR (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Modal Bank Menurut Resiko Kredit	19.627	30.040	43.617
Total Pembiayaan	30.342	62.237	74.107

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$\begin{aligned} \text{CAR 2019} &= \frac{19.627}{30.342} \times 100\% = 64.69\% \\ \text{CAR 2020} &= \frac{30.040}{62.237} \times 100\% = 48.27\% \\ \text{CAR 2021} &= \frac{43.617}{74.107} \times 100\% = 58.86\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2019, 2020, dan 2021 diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sehat dari sisi *Capital Adequacy Ratio*.

Berdasarkan hasil perhitungan dari rasio diatas maka didapat rekapitulasi kesehatan bank SK DIR BI Nomor: 30/12/KEP/DIR/tanggal 30 April 1997 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa

Rasio	Rata- Rata	Tahun			Keterangan
		2019	2020	2021	
<i>Cash Ratio</i>	6,89%	13,27%	3,39%	4%	Sangat Sehat
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	177,07%	154,48%	207,12%	169,61%	Tidak Sehat
<i>Return on Asset</i>	19.95%	18,22%	25,31%	16.31%	Sangat Sehat
<i>Return on Equity</i>	12.53%	5,31%	12,79%	19.50%	Sehat
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	57.27%	64.69%	48.27%	58.86%	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah, 2022.

Berdasarkan data diatas perhitungan rata-rata selama tiga periode untuk tiga rasio yang terdiri dari *Cash Ratio*, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* dinyatakan sangat sehat. Hal ini berdasarkan dimana hasil rata-rata perhitungan rasio selama tiga tahun PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa periode 2019-2021 lebih tinggi dibandingkan dengan standar Bank Indonesia.

Berdasarkan data diatas perhitungan rata-rata selama tiga periode untuk satu rasio yaitu *Return On Equity* dinyatakan sehat. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata perhitungan rasio selama tiga tahun PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa periode 2019-2021 lebih tinggi dibandingkan dengan standar Bank Indonesia.

Kemudian dari data diatas perhitungan rata-rata selama tiga periode untuk satu rasio yaitu *Loan to Deposit Ratio* dinyatakan tidak sehat. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata perhitungan rasio selama tiga tahun PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa periode 2019-2021 lebih tinggi dibandingkan dengan standar Bank Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa periode 2019-2021 yang disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan Cash Ratio (CR) secara rata-rata selama tiga periode diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sangat sehat.

2. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara rata-rata selama tiga periode diketahui telah melebihi dari nilai maksimal standar Bank Indonesia sebesar 85%-100 % yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dapat dikatakan tidak sehat.
3. Perhitungan *Return on Asset* (ROA) secara rata-rata selama tiga periode diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sangat sehat.
4. Untuk *Return on Equity* (ROE) secara rata-rata selama tiga periode diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sehat.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara rata-rata selama tiga periode diketahui berada diatas standar Bank Indonesia yang berarti PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sumbawa dikatakan sangat sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A.G. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bank Indonesia. (1993). *Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif*.
- Fitriyani, I., Rahayu, S., & Sudiyarti, N. (2021). Keberhasilan Usaha Tani Kopi Tepal melalui Manajerial Petani. *Jurnal Tambora*, 5(3): 56-62.
- Fitroh, M.N., & Fitriyani, I. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2): 180-194.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004. *Tentang Standar Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- SK DIR BI Nomor: 30/12/KEP/DIR/tanggal 30 April 1997. *tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank*
- Hafidhuddin & Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- <http://id.scribd.com/doc/21947048/8/Metode-Pengukuran-Kinerja-Kuangan-Perusahaan>. Rahman Hakim.2006.
- <http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan>